

Digitalisasi Administrasi Keuangan Melalui Pelatihan Microsoft Excell Untuk Pencatatatan Infaq Santri di TPQ dan Madin Al Abror Malang

Eni Farida*, Evy Shopia², Alfita Raissa Putri³

¹ S1, Sistem Informasi, STMIK PPKIA Pradnya Paramita, Malang

² S1, Sistem Informasi, STMIK PPKIA Pradnya Paramita, Malang

³ S1, Sistem Informasi, STMIK PPKIA Pradnya Paramita, Malang

* Corresponding author, e-mail: enistimata@gmail.com

Info Artikel

Article history

Received: 15 November 2025

Revised: 29 November 2025

Accepted: 2 Desember 2025

Keywords

*Administrative
digitalization,
Community
Service, Microsoft
Excell,
Students'Infaq,
TPQ*

ABSTRAK

The rapid development of information technology has encouraged changes in administrative management across various institutions, including non-formal religious education institutions such as Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) and Madrasah Diniyah (Madin). In practice, many TPQ and Madin still manage financial administration manually, particularly in recording students' infaq contributions. This condition potentially leads to disorganized data, recording errors, and difficulties in financial recapitulation and reporting.

This community service activity aims to improve the digital literacy and skills of administrative staff, teachers, and managers of TPQ and Madin Al Abror Malang through training on the use of Microsoft Excel as a more efficient tool for recording students' infaq contributions. The implementation method included initial observation, interactive tutorials, hands-on practice, discussions, and assistance in developing monthly and annual infaq recording templates. The results show an increase in participants' understanding of basic Microsoft Excel functions and their ability to independently compile and use financial recording templates. The developed Excel templates were proven to enhance efficiency, accuracy, organization, and transparency in managing students' infaq records. This activity is expected to serve as an initial step toward simple digital transformation in the financial administration of TPQ and Madin.

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi saat ini berlangsung sangat pesat dan telah merambah ke berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk di bidang pendidikan dan pengelolaan organisasi. Pemanfaatan teknologi informasi tidak hanya terbatas pada institusi formal, tetapi juga sangat relevan diterapkan pada lembaga pendidikan nonformal dan keagamaan. Salah satu aspek penting yang membutuhkan dukungan teknologi informasi adalah pengelolaan administrasi keuangan.

Digitalisasi administrasi keuangan merupakan proses transformasi pengelolaan data dan aktivitas keuangan dari sistem manual ke sistem berbasis teknologi informasi dengan tujuan meningkatkan efisiensi, akurasi, transparansi, serta kemudahan akses data. Laudon dan Laudon (2019) menyatakan bahwa sistem administrasi berbasis

teknologi informasi mampu menyediakan informasi yang terstruktur dan mendukung pengambilan keputusan secara lebih cepat dan tepat. Dalam konteks lembaga pendidikan nonformal, digitalisasi administrasi keuangan menjadi kebutuhan penting untuk menjaga akuntabilitas pengelolaan dana, termasuk dana infaq, iuran, dan sumbangan.

TPQ dan Madrasah Diniyah (Madin) merupakan lembaga pendidikan keagamaan nonformal yang memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan pemahaman keagamaan generasi muda. Dalam operasionalnya, TPQ dan Madin memerlukan pengelolaan administrasi keuangan yang tertib dan akuntabel, terutama terkait dengan pencatatan infaq santri yang digunakan untuk mendukung kegiatan pembelajaran dan operasional lembaga. Namun, pada kenyataannya masih banyak TPQ dan Madin yang melakukan pencatatan keuangan secara manual menggunakan buku tulis atau kartu pembayaran.

Pencatatan manual memiliki berbagai kelemahan, antara lain rawan terjadi kesalahan pencatatan, kehilangan data, duplikasi informasi, serta membutuhkan waktu yang relatif lama dalam proses rekapitulasi dan pelaporan. Selain itu, sistem manual menyulitkan pengurus dalam melakukan monitoring pembayaran infaq santri secara berkala dan kurang mendukung prinsip transparansi serta akuntabilitas keuangan lembaga. Kondisi tersebut juga dialami oleh TPQ dan Madin Al Abror Malang yang berlokasi di Kelurahan Buring, Kecamatan Kedungkandang, Kota Malang.

Sistem informasi keuangan merupakan subsistem dari sistem informasi manajemen yang berfungsi untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan menyajikan data keuangan sebagai informasi yang berguna bagi pengelola organisasi. Jogiyanto (2018) menjelaskan bahwa sistem informasi keuangan dapat dirancang secara sederhana sesuai dengan kebutuhan dan kapasitas organisasi. Sistem informasi keuangan sederhana sangat relevan diterapkan pada lembaga pendidikan nonformal yang memiliki keterbatasan sumber daya manusia dan infrastruktur teknologi.

Microsoft Excel merupakan salah satu perangkat lunak spreadsheet yang mudah diakses, relatif murah, dan memiliki fitur yang cukup lengkap untuk mendukung pengelolaan administrasi keuangan sederhana. Fungsi-fungsi dasar seperti **SUM**, **IF**, dan **COUNTIF** memungkinkan proses perhitungan dilakukan secara otomatis sehingga dapat mengurangi kesalahan manusia (*human error*) dan meningkatkan efisiensi kerja (Pressman, 2015). Pemanfaatan Microsoft Excel sebagai alat digitalisasi administrasi juga berkontribusi terhadap peningkatan literasi digital tenaga administrasi dan pengelola lembaga pendidikan keagamaan.

Literasi digital dalam pengelolaan administrasi keuangan mencakup kemampuan memahami dan menggunakan teknologi secara efektif untuk mendukung tata kelola organisasi yang lebih baik. Melalui peningkatan literasi digital, diharapkan terbentuk budaya kerja administrasi yang lebih tertib, sistematis, dan profesional. Penerapan sistem administrasi keuangan berbasis digital juga mendukung terwujudnya transparansi dan akuntabilitas keuangan lembaga pendidikan keagamaan, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan santri, wali santri, dan masyarakat.

Berdasarkan permasalahan tersebut, Tim Pengabdian kepada Masyarakat dari Program Studi S1 Sistem Informasi STMIK PPKIA Pradnya Paramita Malang melaksanakan kegiatan pelatihan digitalisasi administrasi keuangan melalui Microsoft Excel untuk pencatatan infaq santri di TPQ dan Madin Al Abror Malang. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan literasi digital serta mendukung terwujudnya tata kelola keuangan yang lebih tertib, transparan, dan berkelanjutan.

2. Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan pendekatan **partisipatif dan aplikatif**, sehingga peserta tidak hanya menerima materi secara teoritis, tetapi juga terlibat secara aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan dan dapat langsung mempraktikkannya sesuai dengan kebutuhan lembaga. Pendekatan partisipatif dipilih untuk mendorong keterlibatan aktif peserta dalam proses pembelajaran, sementara pendekatan aplikatif bertujuan agar hasil pelatihan dapat langsung diterapkan dalam pengelolaan administrasi keuangan TPQ dan Madrasah Diniyah.

Metode pelaksanaan kegiatan dirancang secara sistematis dan bertahap, dimulai dari identifikasi permasalahan, perencanaan kegiatan, pelaksanaan pelatihan, hingga evaluasi hasil kegiatan. Setiap tahapan disusun untuk memastikan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat tidak hanya bersifat transfer pengetahuan, tetapi juga mampu memberikan solusi praktis yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan mitra. Adapun tahapan metode pelaksanaan kegiatan dijelaskan sebagai berikut.

2.1 Observasi dan Analisis Kebutuhan

Tahap awal kegiatan dilakukan dengan kunjungan dan observasi langsung ke TPQ dan Madin Al Abror Malang. Observasi ini bertujuan untuk memperoleh gambaran kondisi administrasi keuangan yang berjalan, khususnya terkait pencatatan infaq santri. Selain itu, dilakukan diskusi dengan pengurus dan tenaga administrasi untuk mengidentifikasi permasalahan serta kebutuhan pelatihan yang diperlukan. Dari metode ini diperoleh data, bahwa system pencatatan keuangan, masih dilakukan secara manual, sehingga berakibat pada lambatnya pelayanan, data sering *double*, bahkan hilang, yang menyebabkan kesalahan-kesalahan dalam pelaporan dan rekapitulasi akhir pembayaran santri.

2.2 Perencanaan Kegiatan

Berdasarkan hasil observasi, tim pengabdian menyusun rencana kegiatan pelatihan yang meliputi penyusunan materi, pembuatan modul sederhana Microsoft Excel, serta perancangan template pencatatan infaq bulanan dan tahunan yang sesuai dengan kebutuhan TPQ dan Madin Al Abror.

2.3 Pelaksanaan Pelatihan

Pelaksanaan pelatihan dilakukan dengan menerapkan beberapa metode pembelajaran yang saling melengkapi, agar tujuan kegiatan dapat tercapai secara optimal, metode-metode tersebut Adalah serbagai berikut :

1. **Tutorial interaktif**, yaitu yaitu penyampaian materi dasar Microsoft Excel yang disertai dengan demonstrasi langsung oleh tim pengabdian.

Melalui metode ini, peserta memperoleh pemahaman awal mengenai konsep dasar penggunaan Microsoft Excel, seperti pengenalan worksheet, cell, baris, kolom, serta penggunaan rumus dasar yang relevan dengan pencatatan keuangan.

2. **Hands-on practice**, yaitu peserta secara langsung mempraktikkan materi yang telah disampaikan menggunakan laptop masing-masing.

Pada tahap ini, peserta dilibatkan secara aktif untuk melakukan input data, menerapkan rumus perhitungan, serta menyusun tabel pencatatan infaq santri sesuai dengan contoh yang diberikan. Metode praktik langsung ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan peserta serta memastikan bahwa materi yang disampaikan dapat dipahami dan diterapkan secara nyata.

3. **Diskusi dan tanya jawab**, yang bertujuan untuk mengidentifikasi serta membahas kendala-kendala yang dihadapi peserta selama proses pelatihan.

Melalui sesi diskusi, peserta dapat menyampaikan permasalahan yang muncul, baik yang bersifat teknis maupun administratif, sehingga tim pengabdian dapat memberikan solusi dan penjelasan secara langsung.

4. **Pendampingan penyusunan template pencatatan infaq santri**, di mana peserta didampingi secara intensif dalam merancang dan menyesuaikan template Microsoft Excel sesuai dengan kebutuhan TPQ dan Madrasah Diniyah.

Pendampingan ini bertujuan agar peserta tidak hanya mampu menggunakan template yang telah disediakan, tetapi juga memahami struktur dan logika perhitungan di dalamnya sehingga dapat mengembangkan atau memodifikasi template secara mandiri di kemudian hari.

2.4 Evaluasi Kegiatan

Evaluasi dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap kemampuan peserta dalam menggunakan Microsoft Excel serta melalui diskusi reflektif untuk mengetahui tingkat pemahaman dan kesiapan peserta dalam menerapkan hasil pelatihan secara mandiri.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Profil Peserta Kegiatan

Peserta kegiatan pelatihan diikuti oleh 10 orang, terdiri dari Tenaga Administrasi, Pengurus Yayasan, dan Guru TPQ dan Madin Al Abror Malang yang terlibat langsung dalam pengelolaan administrasi keuangan. Keterlibatan berbagai unsur ini diharapkan dapat mendukung keberlanjutan penerapan hasil pelatihan, sehingga mempermudah pelayanan keuangan Santri.



Gambar 1. Kegiatan Pelatihan

3.2 Materi Pelatihan

Materi pelatihan difokuskan pada pengenalan Microsoft Excel dan penerapannya dalam pencatatan keuangan. Materi yang diberikan meliputi pengenalan worksheet, cell, baris, kolom, penggunaan rumus dasar (SUM, IF, COUNTIF), pembuatan tabel, serta penyusunan laporan rekapitulasi infaq santri bulanan dan tahunan.

Materi pelatihan disampaikan adalah, materi terkait pemahaman dasar tentang Ms. Excell dan materi terkait dengan pencatatan dan pembuatan laporan, yang terdiri dari: 1) Pengantar Microsoft Excel (worksheet, cell, baris, kolom), 2) Fungsi dasar: SUM, IF, COUNTIF, 3) Format tabel dinamis dan validasi data, 4) Pembuatan laporan rekap pembayaran infaq santri bulanan/tahunan, 5) Simulasi pencetakan laporan dan kwitansi sederhana.

3.3 Implementasi Template Pencatatan Infaq

Hasil utama dari kegiatan ini adalah tersusunnya template Microsoft Excel untuk pencatatan infaq santri. Template tersebut mencakup data santri, nominal pembayaran per bulan, total pembayaran, sisa tagihan, serta keterangan status pembayaran. Dengan menggunakan rumus otomatis, proses perhitungan dapat dilakukan secara cepat dan akurat.

- 1) Template Excell Pencatatan Infaq bulanan santri

PEMBAYARAN INFAQ SANTRI																			
TPQ & MADIN AL ABROR																			
TAHUN 2025-2026																			
NO	NAMA SANTRI	KELAS	URAN PER BULAN	TOTAL URAN 1 TAHUN	PEMBAYARAN TAHUN 2025-2026												JML BAYAR	SISA TAGIHAN	KET
					AGT	SEP	OKT	NOV	DES	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL			
1	Ahmad Imam Muslim	80-3	Rp 5.000	Rp 180.000												Rp0	Rp 180.000	MASH ADA SISA TAGIHAN	
2	Aldah Zahra	80-3	Rp 5.000	Rp 180.000													Rp 180.000	BEUM LUNAS	
3	Fadh Nurhidai	80-3	Rp 5.000	Rp 180.000													Rp0	MASH ADA SISA TAGIHAN	
4	M. Alqam Nadhim	80-3																	
5	Putra Zakaria	80-3	Rp 5.000	Rp 180.000													Rp0	MASH ADA SISA TAGIHAN	
6	M. Alia Al Fiqad	80-3	Rp 5.000	Rp 180.000													Rp 180.000	MASH ADA SISA TAGIHAN	
7	M. Alia Hasyim	80-3	Rp 5.000	Rp 180.000													Rp0	MASH ADA SISA TAGIHAN	
8	M. Alia Hasyim	80-3	Rp 5.000	Rp 180.000													Rp0	MASH ADA SISA TAGIHAN	
9	M. Alia Hasyim	80-3	Rp 5.000	Rp 180.000													Rp0	MASH ADA SISA TAGIHAN	
10	M. Alia Hasyim	80-3	Rp 5.000	Rp 180.000													Rp0	MASH ADA SISA TAGIHAN	
11	M. Alia Hasyim	80-3	Rp 5.000	Rp 180.000													Rp0	MASH ADA SISA TAGIHAN	
12	M. Alia Hasyim	80-3	Rp 5.000	Rp 180.000													Rp0	MASH ADA SISA TAGIHAN	
13	M. Alia Hasyim	80-3	Rp 5.000	Rp 180.000													Rp0	MASH ADA SISA TAGIHAN	
14	M. Alia Hasyim	80-3	Rp 5.000	Rp 180.000													Rp0	MASH ADA SISA TAGIHAN	
15																		LUNAS	

Gambar 2. Kolom Utama TabelInfaq

Fitur Utama :

1. Input data santri : Nama, kelas, infaq perbulan, total infaq setahun
2. Kolom pembayaran per-bulan : Agustus-Juli
3. Otomatisasi jumlah bayar, sisa tagihan, dan keterangan (Lunas/Masih ada sisa tagihan)
4. Rumus dasar: If, Sum, CountIf

2) Template Excell Rekap Infaq santri (Bulanan/Tahunan)

REKAP PEMBAYARAN INFAQ SANTRI BULANAN/TAHUNAN				
TAHUN 2025-2026				
Bulan	Jumlah Santri	Jumlah Pembayaran (Rp)	Jumlah Lunas	Jumlah Belum Lunas
Agustus	50	2.500.000	45	5
September	50	2.500.000	45	5
Oktober	50	2.500.000	45	5
November	50	2.500.000	45	5
Desember	50	2.500.000	45	5
Januari	50	2.500.000	45	5
Februari	50	2.500.000	45	5
Maret	50	2.500.000	45	5
April	50	2.500.000	45	5
Mei	50	2.500.000	45	5
Juni	50	2.500.000	45	5
Juli	50	2.500.000	45	5

Gambar 3. Tabel Rekap Bulanan/Tahunan

3.4 Dampak Kegiatan

Hasil pelaksanaan kegiatan pelatihan menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan terhadap pemahaman dan keterampilan peserta dalam menggunakan Microsoft Excel untuk pencatatan administrasi keuangan. Peserta yang sebelumnya terbiasa melakukan pencatatan secara manual mulai mampu mengoperasikan fungsi-fungsi dasar Excel secara mandiri, khususnya dalam proses input data, perhitungan otomatis, dan penyusunan rekapitulasi infaq santri.

Dari sisi tata kelola administrasi, penggunaan Microsoft Excel memberikan dampak positif berupa pencatatan keuangan yang lebih rapi, sistematis, dan terstruktur. Data infaq santri tersimpan dalam satu file terintegrasi sehingga memudahkan proses pemantauan pembayaran per santri, baik secara bulanan maupun tahunan. Kondisi ini berbeda dengan metode manual sebelumnya yang memerlukan pencatatan berulang dan berpotensi menimbulkan inkonsistensi data.

Selain itu, transparansi pengelolaan infaq santri juga mengalami peningkatan. Informasi pembayaran dapat direkap dan ditampilkan secara jelas dalam bentuk tabel, sehingga memudahkan pengurus dalam menyampaikan laporan keuangan kepada pihak terkait, seperti pengasuh, wali santri, maupun pengurus yayasan. Dengan adanya laporan yang lebih akurat dan mudah dipahami, tingkat kepercayaan terhadap pengelolaan keuangan lembaga turut meningkat.

Dampak lain yang dirasakan adalah efisiensi waktu kerja tenaga administrasi. Proses perhitungan dan pembuatan laporan yang sebelumnya dilakukan secara manual dan memakan waktu relatif lama, kini dapat diselesaikan lebih cepat melalui pemanfaatan rumus otomatis pada Microsoft Excel. Hal ini memungkinkan tenaga administrasi untuk lebih fokus pada kegiatan pelayanan pendidikan dan pengelolaan lembaga secara keseluruhan.

3.5 Analisis Efektivitas Digitalisasi Administrasi

Efektivitas digitalisasi administrasi keuangan dianalisis berdasarkan perubahan proses kerja, tingkat kemudahan penggunaan sistem, serta persepsi peserta setelah mengikuti kegiatan pelatihan. Hasil analisis menunjukkan bahwa pemanfaatan Microsoft Excel mampu memberikan perbaikan yang signifikan terhadap alur kerja administrasi keuangan di TPQ dan Madin Al Abror Malang.

Dari aspek proses kerja, penggunaan Microsoft Excel terbukti mampu mempercepat proses pencatatan dan rekapitulasi infaq santri. Jika sebelumnya pencatatan dilakukan secara berulang pada beberapa buku yang berbeda, melalui sistem berbasis Excel seluruh data dapat terintegrasi dalam satu file yang terstruktur. Integrasi data ini memudahkan tenaga administrasi dalam melakukan pemantauan pembayaran serta mengurangi duplikasi pencatatan.

Dari sisi akurasi data, penggunaan rumus otomatis seperti **SUM** dan **IF** berperan dalam meminimalkan potensi kesalahan perhitungan yang sering terjadi pada pencatatan manual. Perhitungan dilakukan secara konsisten oleh sistem sehingga hasil rekapitulasi menjadi lebih tepat dan dapat dipertanggungjawabkan. Hal ini sangat penting dalam pengelolaan dana infaq yang menuntut ketelitian dan kejelasan laporan.

Efektivitas digitalisasi juga terlihat dari efisiensi waktu kerja tenaga administrasi. Penyusunan laporan bulanan dan tahunan yang sebelumnya membutuhkan waktu relatif lama kini dapat dilakukan secara otomatis tanpa perlu menghitung ulang secara manual. Dengan demikian, tenaga administrasi dapat mengalokasikan waktu dan tenaga untuk kegiatan lain yang bersifat pelayanan dan pengembangan lembaga.

Secara keseluruhan, hasil analisis menunjukkan bahwa digitalisasi administrasi keuangan melalui Microsoft Excel merupakan solusi yang efektif dan tepat guna bagi lembaga pendidikan keagamaan nonformal. Penerapan sistem sederhana ini tidak hanya meningkatkan efisiensi dan akurasi administrasi, tetapi juga menjadi langkah awal dalam mendorong transformasi digital yang berkelanjutan.

3.6 Perbandingan Sistem Manual dan Sistem Berbasis Microsoft Excel

Perbandingan antara sistem manual dan sistem berbasis Microsoft Excel menunjukkan adanya perbedaan signifikan dalam aspek efisiensi, akurasi, dan transparansi. Sistem manual bergantung pada pencatatan tangan yang rawan kesalahan dan membutuhkan waktu lama untuk rekapitulasi. Sebaliknya, sistem berbasis Excel memungkinkan pengelolaan data secara terstruktur dan otomatis.

Tabel 1. Perbandingan Kondisi Administrasi Sebelum dan Sesudah PkM

Aspek	Sebelum PkM (Manual)	Sesudah PkM (Excell)
Media Pencatatan	Buku Tulis dan Kartu Pembayaran	File Microsoft Excell
Akurasi Data	Rentan kesalahan hitung	Perhitungan otomatis
Waktu Rekapitulasi	Lama dan berulang	Lebih cepat dan efisien
Keamanan Data	Risiko hilang atau rusak	Data tersimpan digital
Transparansi	Terbatas	Lebih terbuka dan jelas

Hasil perbandingan tersebut menunjukkan bahwa digitalisasi administrasi keuangan memberikan dampak positif yang signifikan bagi TPQ dan Madin Al Abror Malang.

3.7 Keberlanjutan Program dan Implikasi PkM

Keberlanjutan program pengabdian kepada masyarakat ini sangat bergantung pada komitmen pengelola TPQ dan Madrasah Diniyah dalam menerapkan sistem pencatatan administrasi keuangan berbasis Microsoft Excel secara konsisten dan berkelanjutan. Konsistensi penggunaan sistem menjadi faktor kunci agar manfaat digitalisasi administrasi tidak hanya dirasakan dalam jangka pendek, tetapi juga mampu mendukung tata kelola lembaga dalam jangka panjang. Oleh karena itu, diperlukan dukungan dari seluruh unsur pengelola lembaga agar sistem yang telah diterapkan dapat terus digunakan dan dikembangkan.

Untuk mendukung keberlanjutan tersebut, pendampingan lanjutan serta pembaruan kapasitas sumber daya manusia menjadi aspek yang penting. Pendampingan dapat dilakukan dalam bentuk bimbingan teknis lanjutan, evaluasi berkala terhadap penggunaan template Excel, serta penyesuaian sistem apabila terjadi perubahan kebutuhan administrasi. Selain itu, peningkatan kapasitas sumber daya manusia perlu dilakukan agar pengelola mampu mengembangkan sistem pencatatan keuangan secara mandiri dan tidak bergantung sepenuhnya pada pihak eksternal.

Implikasi dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tidak hanya terbatas pada peningkatan keterampilan teknis penggunaan Microsoft Excel, tetapi juga berdampak pada perubahan pola dan budaya kerja administrasi. Pengelolaan keuangan yang sebelumnya bersifat manual dan tidak terstandar mulai beralih menuju sistem yang lebih tertib, sistematis, transparan, dan akuntabel. Perubahan budaya kerja ini menjadi fondasi penting dalam membangun tata kelola lembaga pendidikan keagamaan nonformal yang profesional dan dipercaya oleh masyarakat.

Lebih lanjut, model pelatihan dan pendampingan digitalisasi administrasi keuangan yang diterapkan dalam kegiatan ini memiliki potensi untuk direplikasi pada

TPQ dan Madrasah Diniyah lain, baik di wilayah Kota Malang maupun daerah lain dengan karakteristik serupa. Replikasi model ini dapat menjadi salah satu strategi penguatan tata kelola lembaga pendidikan keagamaan nonformal melalui pemanfaatan teknologi informasi yang sederhana, mudah diakses, dan sesuai dengan kebutuhan lokal.

Tabel 2. Capaian Luaran Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

No	Jenis Luaran	Deskripsi
1	Peningkatan Kompetensi	Peserta mampu menggunakan Excel dasar
2	Produk Digital	Template pencatatan infaq santri
3	Efisiensi Administrasi	Rekapitulasi lebih cepat dan akurat
4	Transparansi Keuangan	Data mudah dipantau dan dilaporkan

4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan Microsoft Excel ini berhasil meningkatkan literasi digital tenaga administrasi dan pengurus TPQ serta Madin Al Abror Malang. Digitalisasi pencatatan infaq santri menggunakan Excel terbukti mampu meningkatkan efisiensi, kerapian, dan akurasi administrasi keuangan. Kegiatan ini juga menjadi langkah awal dalam mendorong transformasi digital sederhana pada lembaga pendidikan keagamaan nonformal.

Agar manfaat kegiatan dapat berkelanjutan, diperlukan pendampingan lanjutan serta pengembangan template pencatatan keuangan yang lebih komprehensif. Selain itu, kegiatan serupa disarankan untuk diperluas ke TPQ dan Madin lain di wilayah Kota Malang.

Ucapan Terimakasih

Terima kasih kami sampaikan kepada Pengasuh TPQ dan Madin Al Abror Drs. H. Moch. Yunus, yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan kegiatan Pengabdian Masyarakat. Terima kasih juga kami sampaikan kepada Ketua STIMATA, Kepala LPPM, Ketua Program Studi.

Referensi

- [1] Ali, H., & Talero, E. (Eds.). (2025). *Financial management information systems*. Routledge.
- [2] Jogyanto.(2018), Sistem Informasi Keuangan. Andi Offset: Yogyakarta.
- [3] Laudon, K.C., & Laudon, J.P. (2019), *Management Information Systems*, Pearson Education.
- [4] Nelson, S. L. (2021). *Excel data analysis: Your visual blueprint for analyzing data, charts, and PivotTables*. Microsoft Press.
- [5] Pressman, R.S. (2015). *Software Engineering: A Practitioner's Approach*. McGraw-Hill

- [6] Priyanto, E. (2020). *Microsoft Excel untuk Akuntansi dan Keuangan*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- [7] Rinaldi Munir. (2019). *Dasar-Dasar Pemrograman Excel dan Aplikasinya*. Jakarta: Informatika.
- [8] Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (edisi terjemahan). (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.